



Malang, 29 November 2018

PROSIDING SEMINAR NASIONAL FAKULTAS TEKNIK SIPII DAN PERENCANAAN

***“INFRASTRUKTUR
BERKELANJUTAN”***



Seminar Nasional Teknik Sipil dan Perencanaan (SEMSINA) 2018
“Infrastruktur Berkelanjutan”
Malang, 29 November 2018

ISSN: 2406 – 9051

Penyelenggara:
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang

Susunan Panitia

Penasehat	: Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT
Pengarah	: Dr. Ir. Kustamar, MT Dr. Ir. Julianus Hutabarat, MSIE Dr. Eng. Ir. I Made Wartana, MT
Penanggungjawab	: Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT Ir. Gatot Adi Susilo, MT Dr. Evy Hendriarianti, ST., M.MT Dr. Hardianto, ST., MT
Ketua Pelaksana	: Dr. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MT
Wakil Ketua Pelaksana	: Silvester Sari Sai, ST., MT
Sekretaris	: Sri Winarni, ST., MT Afriza Marianti S, ST., M.Eng
Bendahara	: Annisa Hamidah I, ST., M.Sc
Koor. Humas & Publikasi	: Masrurotul Ajiza, S.Pd., M.Pd
Koor. Sarana & Prasarana	: Adkha Yulianandha M, ST., MT Annur Ma'ruf, ST., MT
Koordinator Acara	: Ardiyanto M, Gai, ST., M.Si
Koordinator Prosiding	: W. Hari Subagyo W, ST., M.Sc Feny Arafah, ST., MT
Koordinator Konsumsi	: Puji Ariyanti, ST
Pembantu Umum	: Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkat dan Rahmat-Nya proceedings Seminar Nasional Teknik Sipil dan Perencanaan (SEMSINA) 2018, dapat selesai dan diterbitkan. Seminar Nasional dengan tema “Infrastruktur Berkelanjutan” diselenggarakan pada tanggal 29 November 2018, di Auditorium Kampus 1 Institut Teknologi Nasional Jl. Sigura-Gura No. 2 Malang.

Seminar Nasional (SEMSINA) 2018 ini bertujuan sebagai sarana para akademisi, praktisi, masyarakat pemerhati di bidang teknologi perencanaan dan pemerintah dalam menyampaikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang teknologi perencanaan. Selain itu juga sebagai sarana pengembangan riset dan penerapannya di bidang teknologi perencanaan dalam upaya pengembangan teknologi infrastruktur berkelanjutan.

Di dalam proceedings ini, berisi artikel ilmiah yang dipresentasikan oleh peserta Seminar Nasional (SEMSINA) 2018, yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Artikel ilmiah tersebut merupakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat para peserta Seminar Nasional (SEMSINA) 2018.

Akhir kata, kami sangat berterimakasih kepada semua sponsor, para peserta Seminar Nasional (SEMSINA) 2018, dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu kami. Semoga proceedings ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia.

Hormat Kami.

Panitia SEMSINA 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN PANITIA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ANALISA PERMODELAN PROPORSI SUMBERDAYA PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG SEDERHANA & NON SEDERHANA Studi Kasus : Beberapa Proyek Konstruksi Di Wilayah Jawa Timur Rini Pebri Utari¹, Ernawan Setyono²	1
ANALISIS ELEMEN HINGGA PERILAKU LENTUR BALOK KAYU JATI (Tectona grandis) DENGAN TAKIKAN Studi Kasus Takikan Pada Tengah Bentang M. Afif Shulhan	9
ANALISIS PENGARUH JUMLAH LAPISAN KEDAP AIR (COATING WATERPROOF) JENIS CEMENTITIOUS TERHADAP SIFAT KEDAP AIR BETON Asri Wulandari¹, M. Fauzie Siswanto², Sri Puji Saraswati³	17
COPROL: CONBLOCK PORUS OLAHAN LIMBAH MERAPI Astriana Hardawati¹, FX Prisyafada², M Arifian Ilham³	23
EFISIENSI PEMANFAATAN AIR IRIGASI MENUJU POLA TANAM YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN BERKELANJUTAN SERTA BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM Subandiyah Azis¹, I Wayan Mundra²	29
EVALUASI KINERJA SIMPANG PADA PERSIMPANGAN BERSINYAL Studi Kasus Jl. Kalpataru – Jl. Cengger Ayam Kota Malang Syadza Nabila Yusna¹, Annur Ma'ruf²	37
KAJIAN TERHADAP KESIAPAN PELAKSANAAN E-PROCUREMENT DI PEMERINTAHAN DAERAH KOTA KUPANG, NTT BERDASARKAN PERATURAN PRESIDEN NO.16 TAHUN 2018 Rio Rafael¹, Koesmargono²	43
PARAMETER PENENTUAN POTENSI ENTITAS PENYEDIA LAYANAN LOGISTIK STRATEGIS UNTUK KONTRAKTOR KECIL DI INDONESIA Fauziah Shanti Cahyani Siti Maisarah¹, Muhamad Abduh²	53
PEMILIHAN MATERIAL STABILISASI TANAH LATERIT BERDASARKAN KARAKTERISTIK FISIK Studi Kasus di Ruas Merauke – Bupul – BTS. Kab. Merauke/Boven Digoel Franky EP. Lapijan¹ dan M. Tumpu²	61

PEMILIHAN PARAMETER OPERASIONAL SHORT SEA SHIPPING PADA JARINGAN TRANSPORTASI BARANG MULTIMODA Johannes E. Simangunsong ¹ , Ade Sjafruddin ² , Harun Al-Rasyid S. Lubis ³ , Russ Bona Frazila ⁴	65
PENENTUAN PRIORITAS PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR SANITASI KOMUNAL BERBASIS MASYARAKAT Studi Kasus Kabupaten Sragen Herawan Suryo Wibowo ¹ , Budi Kamulyan ² , Djoko Sulisty ³	73
PENERAPAN CEMENT TREATED BASE (CTB) SIRTU MATERIAL LOKAL UNTUK LAPIS PONDASI JALAN Studi Kasus di Ruas Merauke – Bupul – BTS. Kab. Merauke/Boven Digoel Franky EP. Lopian ¹ dan M. Tumpu ²	81
PENGARUH BENTUK FONDASI TERHADAP KAPASITAS DUKUNG FONDASI DANGKAL PADA TANAH LEMPUNG YANG DISTABILISASI DENGAN CAMPURAN PASIR DAN ABU SEKAM PADI Hari Dwi Wahyudi ¹ , Togani Cahyadi Upomo ²	87
PENGARUH CAMPURAN ABU BATU DAN SERABUT KELAPA TERHADAP KUAT TEKAN BETON Mardi Aman ¹ , Sumadi ²	91
PENGARUH PENAMBAHAN VARIASI KAPUR MODERN TERHADAP KUAT TEKAN DAN BERAT JENIS MORTAR BUSA Anita Lestari Condro Winarsih ¹ , M. Fauzie Siswanto ² , Djoko Sulisty ³	99
PENGARUH PRESTRESS TERHADAP MEKANIKA STRUKTUR SLAB TRACK CRTS III PADA PEMBEBANAN STATIK Mughtar Sufaat ¹ , Ali Awaludin ² , Andreas Triwiyono ³ , Iman Satyarno ⁴ , Akhmad Aminullah ⁵ , Mukhlis Sunarso ⁶ , Guntara Muria Adityawarman ⁷	107
PENGARUH SUHU PEMBAKARAN TERHADAP KUALITAS EKOSEMEN ABU CANGKANG BEKICOT DAN ABU JERAMI PADI Achendri M. Kurniawan ¹ , Devita Sulistiana ²	115
PENGARUH VARIASI SUMBER AGREGAT HALUS TERHADAP KUAT TEKAN BETON DENGAN DESAIN CAMPURAN f_c' 37 Mpa Sabar M. Simarmata ¹ , Bertinus Simanihuruk ² , Kristina Sembiring ³	121
PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN AIR HUJAN DALAM PERUMAHAN SEBAGAI UPAYA KONSERVASI AIR TANAH (Upaya Mempertahankan Air Tanah Di Perumahan Puri Klaseman Klaten) Darupratomo ¹ , Much. Suranto ²	129
PERMODELAN ALIRAN DI PELIMPAH BENDUNGAN MENGGUNAKAN PROGRAM HEC RAS (Studi Kasus Pada Bendungan Bajulmati Situbondo-Banyuwangi) Lourina Evanale Orfa ¹ , Chairil Saleh ²	137

PREDIKSI SISA MASA LAYAN PERKERASAN BERDASARKAN PENILAIAN PERKERASAN METODE SDI DAN PCI Studi Kasus Jalan Kol. Sugiyono Kabupaten Kulon Progo Silvi Irvi Yanti ¹ , Latif Budi Suparma ² , Arief Setiawan Budi Nugroho ²	143
SISTEM TRANSPORTASI LOGISTIK KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN INTERAKSI KERUANGAN S.Kamran Aksa ¹ , Sakti Adji Adisasmita ² , Muh. Isran Ramli ³ , Sumarni Hamid Aly ⁴	153
STUDI BETON KUAT TEKAN AWAL TINGGI DARI LIMBAH BATU ALAM CANDI Lilik Hendro Widaryanto	159
STUDI KARAKTERISTIK MEKANIS TANAH LATERIT STABILISASI KAPUR DAN SEMEN L. Caroles ¹ , Y. T. Todingrara ² dan M. Tumpu ³	165
STUDI PENINGKATAN JALAN MARTOPURO – SEMUT DAN PURWOSARI – PUNTIR STA 2+100 – 3+100, KABUPATEN PASURUAN Elvin Engga Pradana ¹ , Annur Ma’ruf ²	171
TINJAUAN KUAT TEKAN BETON DENGAN CAMPURAN AGREGAT KASAR OLAHAN LIMBAH PLASTIK DAN BATU PECAH Supratikno ¹ , Ratnanik ²	179
PENGARUH KARAKTERISTIK TATA GUNA LAHAN TERHADAP MODEL SISTEM DRAINASE DI WILAYAH PERKOTAAN KABUPATEN PINRANG A.St.Nurfadilah Ruslan ¹ , Muh.Saleh Pallu ² , Mary Selintung ³ , Farouk Maricar ⁴	187
PENGARUH PENEMPATAN ARAH KOLOM PADA BANGUNAN BERTINGKAT BANYAK DENGAN DENAH L TERHADAP KEKAKUAN STRUKTUR Chanif Fachriza ¹ , Atika Ulfah Jamal ²	193
PENENTUAN SEBARAN ALIRAN AIR BAWAH PERMUKAAN DI GEDUNG KAMPUS B UNHASY DALAM UPAYA PERENCANAAN STRUKTUR PONDASI Meriana Wahyu Nugroho ¹ , Fatma Ayu Nuning F.A ²	201
PERILAKU STRUKTUR BANGUNAN IREGULER L BERTINGKAT BANYAK AKIBAT PENEMPATAN ARAH KOLOM Ekawati Mei Handayani ¹ , Atika Ulfah Jamal ²	205
“SECONDARY TERRITORY” SEBAGAI BATAS ZONA AKTIFITAS DALAM RUANG PUBLIK Studi Kasus : Taman Merbabu, Kota Malang Daim Triwahyono ¹ , Ghoustonjiwani Adi Putra ²	215
ANALISIS PEMILIHAN MATERIAL DAN PENCAHAYAAN PADA LABORATORIUM KLINIK PRODIA SURABAYA (KAJIAN TERAPAN EKO-INTERIOR) Angga Jesslyn ¹ , Jessica Christina Sugianto ²	223

ANALISIS PERKEMBANGAN TAMAN KOTA DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI DESAIN Studi Kasus 6 Taman Kota Paling Diminati di Surabaya Gabriella F. Widjaja ¹ , Karunika M. D. Prabhaswari ² , Stefanie Magdalena ³ , Crecia Mirella ⁴	233
DAPUR SEBAGAI DASAR PENATAAN RUANG DALAM MEMPERTAHANKAN KONDISI TERMAL HUNIAN DI DAERAH DINGIN Debby Budi Susanti ¹ , Gaguk Sukowiyono ²	241
IMPLEMENTASI EKO-INTERIOR PADA NOTARIS FELICIA IMANTAKA WORKSPACE Fausta Ottoni Sasi ¹ , Laurensia Devina Wijaya ²	249
KAJIAN PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL SEBAGAI BAHAN PENGGANTI BATU BATA Studi Kasus: Rumah Botol Ridwan Kamil di Bandung; Gedung Pameran EcoARK di Taipei, Taiwan Anastasia Lubalu ¹ , Jocelyn Salim ²	259
KARAKTERISTIK SPASIAL BANGUNAN PADA PERMUKIMAN PADAT PENDUDUK DI KOTA MALANG Objek Studi: Kampung Warna-Warni Jodipan dan Kampung Muria, Kota Malang Putri Herlia Pramitasari ¹ , Suryo Tri Harjanto ² , Bambang Joko Wiji Utomo ³	269
LIMBAH WINE CORKS SEBAGAI ALTERNATIF PENERAPAN ECO-DESIGN Benita Antonia Gunawan ¹ , Ria Gunawan ²	275
MODEL KEBUTUHAN RUANG PARKIR DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG Anita Rahmawati	283
PENATAAN KAWASAN BERBASIS WISATA KREATIF BAROKAH Studi Kasus Kampoeng Batik Laweyan Surakarta Alpha Febela Priyatmono	289
PENERAPAN BIOCLIMATIC DAN BIOPHILIC DESIGN DALAM ASPEK EKO-DESAIN BERKELANJUTAN Studi Kasus : Kos Keputih Jilid 2 Karya Arsitek Andy Rahman Gabriel Carmen Herriyanto ¹ , Olivia Renata Kuswandi ²	299
PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR BERKELANJUTAN PADA RUMAH TINGGAL PERKOTAAN Nina Nurdiani ¹ , Denny Setiawan ² , Widya Katarina ³ , Bunga Sakina ⁴	309
PENERAPAN KONSEP EKO DESAIN DAN BALI MODERN DALAM RANCANGAN INTERIOR VILLA MAHAGITA KARYA MELATI DANES Felinda Ivyana Harijanto ¹ , Cindy Tanara ²	317
PERANCANGAN RUMAH LUASAN TERBATAS BERSAMA TIM HABITAT DENGAN PRINSIP RAMAH LINGKUNGAN Lyvia Tjiasmanto ¹ , Ivena Nathania ² , Elvina Theresia ³ , Evelyn Nuryadi ⁴ , Jessica Tjiptawan ⁵ , Regina Harijono ⁶	325
PERANCANGAN <i>STOOL</i> DAN <i>SIDE TABLE</i> DENGAN MEMANFAATKAN PERABOT BEKAS Sheilly Yuliani ¹ , Maria Tara Kirana ²	333

PERENCANAAN REVITALISASI KAWASAN STRATEGIS KOTA TUA Studi Kasus : Kawasan Etnis Eropa, Cina, Dan Arab Di Surabaya Utara, Jawa Timur Giovanna Michelle N ¹ , Livia Wijaya ² , Laksmi Kusuma Wardani ³	339
MEKAR PRODUK MEJA DOKAR HASIL PENGEMBANGAN EKO DESAIN BERKELANJUTAN Annelis Iwasil ¹ , Natalia ²	349
STRATEGI UNTUK MENGURANGI RESIKO BENCANA MELALUI TATA RUANG DAN PERMUKIMAN IMPLEMENTASI DARI FENOMENA- FENOMENA PASCA BENCANA Andreas Ricko Wijaya ¹ , Madeleine Christie ²	359
SUSTAINABLE INTERIOR DALAM PEMUKIMAN NUSANTARA Lintu Tulsityantoro ¹ , Yusita Kusumarini ²	369
PENDAMPINGAN PROGRAM PERENCANAAN DESAIN KLOJEN KULINER HERITAGE DI KOTA MALANG, JAWA TIMUR Putri Herlia Pramitasari ¹ , Maria Istiqoma ² , Sri Winarni ³	377
ASTA KOSALA KOSALI DAN IMPLEMENTASI DI PEMUKIMAN PENDUDUK DI DESA ADAT LEGIAN, KABUPATEN BADUNG, BALI A.A.A. Made Cahaya Wardani,S.T, M.T. ¹ , I Putu Prana Wiratmaja,S.T.,M.T. ²	385
PENATAAN KAWASAN TUNJUNGSEKAR SEBAGAI GERBANG KOTA MALANG (RE-DESAIN KAMPUNG KONSERVASI SUNGAI) Gaguk Sukowiyono ¹ , Debby Budi Susanti ²	395
PENERAPAN DESAIN BERKELANJUTAN PADA RUMAH KOST DI SURABAYA KARYA ARSITEK ANDY RAHMAN Renata Kim ¹ , Rebecca Moudy Tanudjaja ²	405
PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN ATAU PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENANGANAN SAMPAH DI KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG Arief Setijawan ¹ , Sudiro ²	413
SINKRONISASI RENCANA PEMBANGUNAN DAN RENCANA TATA RUANG SEBAGAI DASAR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN Agustina Nurul Hidayati	421
DAYA DUKUNG DAN DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN PADA TATA RUANG KAWASAN PERKOTAAN PAKISAJI Sudiro ¹ , Arief Setyawan ² , Herry Purwanto ³	427
PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA Annisaa Hamidah Imaduddina ¹ ,Widiyanto Hari Subagyo Widodo ² .	435

IDENTIFIKASI KRITERIA KOTA LAYAK HUNI DI KAWASAN BESUKI RAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS)	
Mirtha Firmansyah ¹ , Dewi Junita Koesoemawati ² Yuliana Sukarmawati ³ Rindang Alfia ⁴ Ratih Novi Listyawati ⁵ Fadila Rahmana ⁶	443
KAJIAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR KAWASAN WISATA Studi : Kasus di Danau Kastoba, Pulau Bawean, Kabupaten Gresik	
Mohammad Reza ¹ , May Riski Belina ² Fardiah Qonita Ummi Naila ³	447
IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEPUASAN PENGHUNI RUMAH SANGAT SEDERHANA DI KAWASAN BARAT KOTA MALANG	
Titik Poerwati ¹ , Ida Soewarni ² , Maria Christina Endarwati ³	453
PEMBENTUKAN RUANG PUBLIK DI KAWASAN EMBONG ARAB	
Maria Christina Endarwati ¹ , Titik Poerwati ² , Widiyanto Hari Subagyo Widodo ³	461
ANALISIS PENGARUH TUTUPAN LAHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP PERSEBARAN SUHU PERMUKAAN TANAH DI KOTA KEDIRI	
Feny Arafah ¹ , Bagus Subakti ²	467
MAPPING TITIK TITIK REKLAME BERBASIS WEB GIS	
Jasmani ¹ , Agus Darpono ²	475
PEMANFAATAN CITRA UNTUK IDENTIFIKASI PERUBAHAN SUHU PANAS PERMUKAAN TANAH DI KOTA MALANG DALAM SKALA OPERASIONAL	
Dedy Kurnia Sunaryo ¹ , H. Moh. Nurhadi ²	481
EKSTRAKSI BADAN AIR MENGGUNAKAN ALGORITMA NDWI DAN MNDWI	
Studi Kasus di Kabupaten Lamongan	
Alifah Noraini ¹ , Leo Pantimena ²	489
PENGEMBANGAN METODE TOPSIS DALAM KUADRAN MATRIKS RUANG ANALISIS SWOT UNTUK MENENTUKAN STRATEGI PRIORITAS DALAM UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN LAHAN (Studi Kasus : TPU Sumur Batu, Kota Bekasi)	
Adkha Yulianandha Maburur	493
KLASIFIKASI UMKM BERBASIS PETA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH (Map-Based MSMEs Classification as a Basic for Regional Economic Development)	
M. Edwin Tjahjadi ¹ , Jasmani ² , Alifah Noraini ³ , Leo Pantimena ⁴	505
PENGEMBANGAN PLATFORM GEOSPASIAL 4.0. Sebagai Tempat Kolaborasi Percepatan Kebijakan Satu Peta di Indonesia.	
Bagus Imam Darmawan ¹ , Prasoni Agung ²	511

RANCANGAN SUSUNAN ACARA
SEMINAR NASIONAL TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
“INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN”
29-30 November 2018

PUKUL	ACARA	KETERANGAN
08.00 - 08.30 WIB	Registrasi Ulang Peserta	Bagian Registrasi
08.30 - 09.00 WIB	Coffee Break dan Tarian Selamat Datang	Seksi Konsumsi dan Seksi Acara
09.00 - 09.10 WIB	Sambutan Rektor ITN Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT	Seksi Acara
09.10 - 09.25 WIB	Sambutan Wali Kota Malang Drs. Sutiaji	Seksi Acara
09.25 - 09.35 WIB	Hiburan	
09.35 - 09.55 WIB	Materi Oleh Kepala BPIW Kementerian PUPR Ir. Hadi Sucahyono, MPP, P.hD Materi: <i>“Konsep Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia”</i>	Keynote Speaker Dimoderatori oleh Dr. Ir. Nurul Hidayati, MT
09.55 - 10.15 WIB	Materi Oleh Kepala Badan Informasi Geospasial Prof. Dr. Ir. Hasanuddin Z. Abidin, M.Sc.Eng Materi: <i>“Peran Data Spasial dalam Mendukung Pengembangan Infrastruktur dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia”</i>	
10.15 - 10.35 WIB	Materi Oleh Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat DRPM RISTEK DIKTI Prof. Dr. Ocky Karna Radjasa, M.Sc Materi <i>“Kebijakan Riset Yang Mendukung Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Kota di Indonesia”</i>	
10.35 - 11.35 WIB	Diskusi Tanya Jawab	Dipandu oleh Dr. Ir. A. Nurul Hidayati, MT
11.35 - 11.45 WIB	Hiburan	Seksi Acara
11.45 - 12.00 WIB	Penyerahan Cindera Mata oleh Rektor ITN kepada Nara Sumber dan Foto Bersama	Seksi Acara dan Seksi Domumentasi
12.00 - 12.10 WIB	Penjelasan Teknis Diskusi Paralel	Seksi Acara
12.10 - 13.30 WIB	ISOMA	Seksi Konsumsi
13.30 - 15.30 WIB	Seminar Paralel	Seksi Acara
15.30 - 16.00 WIB	Penutupan dan Pebagian Sertifikat	Seksi Acara dan Kesekretariatan

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEPUASAN PENGHUNI RUMAH SANGAT SEDERHANA DI KAWASAN BARAT KOTA MALANG

Titik Poerwati¹, Ida Soewarni², Maria Christina Endarwati³

Institut Teknologi Nasional Malang^{1,2,3}

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Kota Malang

E-mail: tpurwati@rocketmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan rumah dari tahun ketahun semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, masalah ini semakin kompleks karena peningkatan kebutuhan rumah yang sangat pesat terjadi di daerah Perkotaan, sementara persediaan lahan di kota untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah semakin sempit, walaupun ada sesuai dengan hukum ekonomi harga melambung tinggi sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap perumahan yang layak untuk dihuni, berdasarkan kepuasan penghuni terdapat beberapa permasalahan:, seperti mutu bangunan dibawah standart, ukuran luas tanah tidak sesuai, tidak dibangunnya fasilitas sosial atau umum, banjir, dll. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor penentu kepuasan penghuni Rumah Sangat Sederhana di Kawasan Barat Kota Malang. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 43 kuisisioner. Berdasarkan hasil analisa deskripsi tentang faktor-faktor penentu kepuasan penghuni RSS yang layak huni, maka terdapat beberapa variabel yang menentukan kondisi layak huni sebuah RSS. Variabel tersebut meliputi: enam faktor yang dapat mempengaruhi suatu kondisi Rumah Sangat Sederhana yang ideal, sebagai berikut:, kualitas bangunan (kondisi fisik), fasilitas dan utilitas perumahan, serta aksesibilitas menuju ke perumahan.

Kata kunci: *Faktor Penentu, Kepuasan Penghuni, Rumah Sangat Sederhana*

ABSTRACT

Home needs from year to year are increasing in line with very rapid population growth, this problem is increasingly complex because of the rapid increase in housing needs in urban areas, while supplies land in the city to be able to meet the needs of the house is getting narrower, even if there is one in accordance with the law of the economy the price soars so that it is not affordable to the community. Community needs for decent housing to be inhabited, based on occupant satisfaction, there are several problems, such as the quality of buildings under standards, the size a area of land not in accordance, did not build social facilities or public, flooding, etc. The purpose of this study that is to determine the determinants of satisfaction of residents of Very Simple Houses in the Western Region of Malang City. On this research using a qualitative descriptive method by spreading questionnaires as many as 43 questionnaires. Based on the results of a description analysis about the determinants of RSS occupant satisfaction that are livable, then there are several variables that determine the livable conditions for an RSS. The variable includes: six factors that can affect an ideal Very Simple House condition, as follows: quality of buildings (physical conditions), housing facilities and utilities, and accessibility to housing.

Keywords: *the Determining factor, Occupant Satisfaction, Very Simple Houses*

PENDAHULUAN

Kebutuhan rumah dari tahun ketahun semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, masalah ini semakin kompleks karena peningkatan kebutuhan rumah yang sangat pesat terjadi didaerah Perkotaan, sementara persediaan lahan dikota untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah semakin sempit, walaupun ada sesuai dengan hukum ekonomi harga membumbung tinggi sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat.

Jumlah penduduk Perkotaan Malang yang semakin meningkat menyebabkan jumlah lahan perumahan semakin sempit, hal ini sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat menengah kebawah karena lahan untuk mereka sudah semakin berkurang, melihat kondisi tersebut maka masyarakat yang berpendapatan menengah kebawah berupaya untuk tinggal ditempat-tempat yang tidak ideal untuk bermukim namun dari segi ekonomi mereka mampu untuk membayar.

Pemerintah sudah mengupayakan adanya RSS sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berpendapatan rendah, namun kondisi yang ada sekarang tidak sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan oleh penghuninya, baik dari segi fisik bangunan maupun non fisik. Dengan begitu yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Faktor-faktor Penentu Apa Sajakah Yang Menjadi Kepuasan Penghuni RSS di Kawasan Barat Kota Malang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor penentu apa sajakah yang menjadi kepuasan penghuni RSS di Kawasan Barat Kota Malang

METODE

Pada penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu: metode pengumpulan data dan metode analisa.

Metode Pengumpulan Data

Tahapan yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data, melalui survey primer dan sekunder untuk mendukung analisa. Adapun metode. Data didapatkan dari hasil penyebaran Quisioner dan melalui wawancara, sehingga akan mengetahui yang menjadi faktor penentu kepuasan penghuni RSS.

Metode Analisa

Metode analisa pada penelitian ini menggunakan: Analisa deskriptif kualitatif dan analisa Komperatif yaitu membandingkan kondisi saat RSS pertama dibangun dengan kondisi yang diinginkan oleh penghuni perumahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kondisi Fisik Bangunan

Analisa kondisi fisik bangunan yang diinginkan oleh penghuni adalah kondisi atap rumah yang berbahan dasar genteng dari tanah liat yang diharapkan oleh penghuni dapat bertahan lama dan mampu mengurangi hawa dingin dataran tinggi, perubahan pada kondisi jendela baik ornamennya maupun jumlahnya karena kondisi bahan dasar jendela dan pintu sangat mudah rusak serta memiliki ornamen yang kurang bagus sehingga mengurangi keindahan rumah, untuk sirkulasi udara dirasa kurang karena cahaya yang masuk sangat sedikit dimana tidak seimbang dengan kelembaban udara dalam rumah, untuk bahan dasar lantai penghuni menginginkan adanya perbedaan jenis lantai tiap kamar sehingga dapat dibedakan tiap kamarnya, bahan dasar pagar penghuni menginginkan adanya perubahan menjadi pagar besi sehingga tahan lama dan tidak mudah rusak serta tahan panas dan hujan, dinding rumah sebaiknya diplester finishing dicat dengan lem dinding tidak mudah terkelupas, untuk penambahan luas halaman dan jumlah kamar penghuni menginginkan adanya penambahan, dengan kondisi tidak melebihi luas lahan yang telah ditentukan oleh pihak developer. Penambahan jumlah ruang disesuaikan dengan kebutuhan tiap penghuninya dengan cara memanfaatkan ruang serba guna sehingga dapat dijadikan dapur, ruang keluarga dan kamar tidur.

Tabel 1. Analisa Kondisi Fisik Bangunan Berdasarkan Kondisi Eksisting dan Harapan Penghuni

Kondisi Eksisting	Kondisi Harapan Penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Fisik Bangunan Eksisting dan Harapan Penghuni
Bahan atap bangunan di perumahan RSS di Kawasan Barat Kota Malang menggunakan Genteng yang dibuat dari tanah liat. Yang sudah digunakan selama 5 tahun.	Kondisi atap rumah yang diharapkan oleh penghuni setelah proses pasca huni berlangsung adalah genteng yang menggunakan bahan tanah liat.	Bahan atap rumah dengan menggunakan genteng tanah liat dapat menciptakan suasana ruangan yang sejuk, maka Atap rumah yang ideal adalah terbuat dari genteng berbahan tanah liat.
Kondisi jendela ornamen biasa, dengan jumlah jendela sebanyak buah yaitu jendela ruang tamu, kamar depan	Penghuni mengharapkan perubahan dengan ornamen jendelanya, serta beberapa menginginkan	Model jendela tetap menggunakan ornamen biasa, penambahan jumlah tidak perlu dilakukan karena jumlah

serta jendela belakang.	adanya penambahan pada jumlah jendela karena sirkulasi udara dirasakan kurang	ruangan dalam rumah tidak ada penambahan.
Bahan lantai rumah adalah semen cor dan tidak ada perbedaan antara lantai setiap kamar, baik itu kamar mandi, ruang tamu, kamar tidur, dapur dan teras.	Bahan lantai yang diharapkan adalah dari keramik dengan perbedaan ditiap ruangan dalam rumah.	Lantai rumah berbahan keramik hanya tidak ada perbedaan untuk tiap ruangan dalam rumah, baik itu ukuran maupun warna bahan yang digunakan.
Pagar terbuat dari kawat beton dengan pondasi pagar dari beton. Sedangkan kondisi pagar kurang baik karena umur pagar yang sudah 5 tahun.	Bahan pagar dari besi yang tahan karat, sedangkan untuk model pagar relative beraneka ragam. Tinggi pagar ideal dengan tinggi rumah dan luas kavling.	Bahan pagar dari besi yang anti karat dengan pondasi beton. Ukuran tinggi maupun model disesuaikan dengan luas kavling, tinggi rumah dan model design rumah tersebut. Sebaiknya rumah memiliki dinding dari batu bata diplester lalu dicat.
Bahan dasar dinding adalah batu bata diplester	Dinding yang diinginkan oleh penghuni adalah batu bata diplester lalu dicat.	Jumlah halaman yang sempit dapat didesign sehingga kelihatan lebih luas tanpa harus memperluas halaman rumah.
Halaman rumah berjarak 1,5 meter, dengan jenis vegetasinya tidak nampak	Menginginkan adanya penambahan luasan halaman serta adanya keanekaragaman vegetasi	Penambahan jumlah ruangan tergantung kebutuhan, namun sebaiknya penambahan jumlah ruangan disesuaikan dengan penambahan jumlah anggota keluarga.
Jumlah kamar sebanyak 1 ruang tamu, 1 ruang tidur, 1 kamar mandi, dan 1 dapur.	Penghuni menginginkan adanya penambahan jumlah ruangan, baik itu ruang tamu serta ruang keluarga.	

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Sosial Budaya

Analisa kondisi sosial budaya yang diinginkan oleh penghuni adalah tidak adanya perbedaan pola perumahan dalam RSS yang didasarkan oleh etnis dan budaya penghuni, serta adanya kegiatan-kegiatan yang bisa diadakan untuk meningkatkan kekerabatan

antar penghuni misalnya adanya pertemuan 1 bulan sekali atau kegiatan kerja bakti setiap akhir pekan. Semua ini diharapkan dapat meningkatkan kekerabatan dan menghilangkan kesenjangan antar warga karena selama ini warga tidak merasa terganggu dengan Kondisi Eksisting RSS.

Tabel 2. Analisa Kondisi Sosial Budaya Berdasarkan Kondisi Eksisting dan Harapan Penghuni

Kondisi Eksisting	Kondisi Harapan Penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Sosial Budaya Eksisting dan Harapan Penghuni
Etnis yang tinggal di RSS di Kawasan Barat Kota Malang sebagian besar berasal dari Pulau Jawa, serta beberapa berasal dari luar Pulau Jawa terutama (Jakarta, Bali, Manado dan Jawa Tengah), kondisi etnis tidak mempengaruhi pola perumahan, karena semua etnis tergabung jadi satu dan tidak terjadi pemisahan lokasi rumah.	Pola perumahan apabila ditinjau dari etnis penghuni tidak terdapat masalah besar, maka tetap dipertahankan.	Perbedaan etnis dan agama tidak mempengaruhi bentuk serta pola perumahan, karena kondisi ini sudah baik.
Kondisi tingkat kekerabatan masyarakat cukup baik karena hubungan antara penghuni satu dengan lainnya terbina sejak pertama kali tinggal, disamping itu kekerabatan terbina oleh rasa saling membutuhkan, hanya saja permasalahan timbul dari perumahan yang ada diatas, kesenjangan antar penghuni sangat nampak.	Tingkat kekerabatan jangan terbina hanya dilingkup kecil RT ini saja melainkan harus, sampai keluar area perumahan.	Tingkat kekerabatan sebaiknya diawali dari Lingkup RT dahulu, namun apabila dirasakan belum cukup dapat memperluas kekerabatan dengan kawasan perumahan lainnya, maupun perkampungan sekitar perumahan.
Bentuk kekerabatan yang selama ini	Adanya pertemuan warga satu kali	Sebaiknya diadakan pertemuan

dilakukan adalah arisan ibu-ibu yang sudah 1 tahun tidak terlaksana lagi, dikarenakan kesibukan untuk bekerja. Melalui sarana inilah ibu-ibu dapat mengetahui masalah-masalah dalam RSS tersebut.

seminggu pada saat akhir pekan, kerja bakti setiap 1 bulan sekali dan perayaan hari besar nasional, misalnya 17 Agustus.

warga setiap seminggu sekali dengan harapan semua warga hadir dan dapat menyelesaikan permasalahan perumahan dengan musyawarah, selain itu dapat meningkatkan kekerabatan antar sesama penghuni RSS.

Kondisi keamanan perumahan cukup baik yaitu selama lima tahun terakhir tidak pernah terjadi kemalingan.

Penghuni merasa perlu adanya penambahan penjaga malam, terutama oleh warga RSS sendiri, baik itu dalam bentuk penambahan poskamling maupun manajemen pengaturan pos kamling.

saja kesenjangan pasti ada namun diusahakan setiap warga sebaiknya saling menjaga kekerabatan sesama penghuni. Tingkat keamanan RSS akan menentukan tingkat kenyamanan RSS maka sejauh mana mengoptimal kan kondisi keamanan yang baik seperti mengkoordinasi sistem jaga malam, sehingga setiap warga mendapatkan tugas yang sama.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Sosial Ekonomi

Analisa kondisi sosial ekonomi yang diinginkan oleh penghuni menunjukkan bahwa penghuni menginginkan tidak adanya perubahan pola RSS yang didasarkan dari kondisi matapencaharian dan tingkat pendapatan warga. Kondisi yang ada saat ini adalah semakin beragam jenis matapencaharian serta tingkat pendapatan maka semakin erat hubungan kekerabatan anatar warga dan kesenjangan tidak perlu terjadi. Yang sebaiknya perlu diperhatikan adalah kondisi keamanan lingkungan yang sebaiknya memiliki manajemen serta sistim keamanan yang baik.

Tabel 3. Analisa Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Kondisi Eksisting dan Harapan Penghuni

Kondisi Eksisting	Kondisi Harapan Penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Sosial Ekonomi Eksisting dan Harapan Penghuni
Mata pencaharian warga RSS ini didominasi oleh pegawai negeri, Pensiunan TNI POLRI. Seles dan wiraswasta, dimana tingkat pendidikan meraka rata-rata adalah tamatan SMU dan Sarjana muda.	Kondisi ini tidak mempengaruhi pola perumahan maka biarkan apa adanya.	Pola perumahan tidak perlu dirubah, atas dasar perbedaan mata pencaharian, hanya saja kesenjangan pasti ada namun diusahakan setiap warga sebaiknya saling menjaga kekerabatan sesame penghuni.
Sebagian besar penghuni RSS Memiliki pendapatan kurang lebih Rp 1.00,00 setiap bulan.	Kondisi ini tidak mempengaruhi pola perumahan maka biarkan apa adanya.	Pola perumahan tidak perlu di- rubah, atas Dasar per-bedaan pen- dapatan, hanya

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Fasilitas

Analisa kondisi fasilitas yang diinginkan oleh penghuni adalah fasilitas umum berupa balai pertemuan yang digunakan untuk melakukan pertemuan warga tiap akhir pekan guna meningkatkan kekerabatan antar warga fasilitas ini diharapkan diletakkan ditengah kawasan RSS, fasilitas perdagangan dan jasa berupa pasar tradisional sangat diinginkan oleh penghuni karena daya jangkau ke pasar sangat jauh serta apabila pasar tradisional harga akan lebih murah dan diharapkan diletakkan ditengah kawasan RSS, untuk fasilitas kesehatan berupa puskesmas diletakkan depan jalur utama agar dapat melayani warga dalam RSS maupun luar RSS dengan harapan puskesmas lebih murah dan mampu melayani warga dalam jumlah banyak. Untuk fasilitas keamanan berupa pos kamling diinginkan tiap koridor jalan ada, sehingga warga dapat terpantau seluruhnya.

Tabel 4. Analisa Kondisi Fasilitas Berdasarkan Kondisi Pasca Huni dan Harapan Penghuni

Kondisi Eksisting	Kondisi Harapan Penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Fasilitas Eksisting dan Harapan Penghuni
Kelengkapan fasilitas RSS sangat kurang, sedangkan yang	Fasilitas Umum seperti Balai pertemuan, telpon umum,	Semua fasilitas harus ada karena aktivitas perumahan

ada Kondisi Eksisting RSS adalah fasilitas peribadatan, fasilitas pendidikan dan fasilitas perdagangan dan jasa.	Semua fasilitas harus ditambah terutama fasilitas perdagangan dan jasa, 100% penghuni menginginkan adayapasar tradisional. Fasilitas kesehatan seperti Posyandu, puskesmas dan dokter Praktek, dan Fasilitas peribadatan seperti Musholla.	sangat kompleks sehingga sebaiknya sebuah unit perumahan memiliki fasilitas yang lengkap dan mudah dijangkau.
Daya tampung fasilitas yang ada Kondisi Eksisting RSS yaitu digunakan oleh penghuni RSS maupun kawasan luar RSS yaitu masyarakat Desa Karangwidoro	Kondisi yang diharapkan oleh penghuni RSS sama seperti kondisi Kondisi Eksisting RSS hanya saja kapasitas serta daya tampung fasilitas seperti fasilitas peribadatan sebaiknya ditambah.	Semua fasilitas untuk kawasan RSS sebaiknya melayani warga RSS dan masyarakat sekitar RSS.
Letak fasilitas Kondisi Eksisting RSS untuk fasilitas perdagangan dan jasa terdapat didalam kawasan RSS, fasilitas peribadatan dan pendidikan terletak di luar kawasan RSS namun masih dalam daerah pelayanan RSS.	Fasilitas umum berupa pos kamling disetiap koridor jalan, serta 44.2 % penghuni menginginkan manajemen pos kamling harus ada pembagian tugas malam 3 hari sekali, Menginginkan didepan jalur utama perumahan berupa posyandu, puskesmas, Menginginkan ditengah perumahan yaitu Mushola.	Untuk masyarakat yang rumahnya terletak di depan koridor jalan utama RSS sebagian besar menginginkan semua fasilitas berada dijalur utama berbeda dengan masyarakat yang ada di dalam kawasan RSS menginginkan semua fasilitas berada didalam kawasan RSS, maka kesesuaiannya adalah untuk fasilitas yang melibatkan banyak orang baik itu warga RSS maupun masyarakat sekitar maka diletakkan dijalur utama RSS seperti fasilitas per-

ibadatan, fasilitas kesehatan dan fasilitas perdagangan dan jasa berupa pasar tradisional, sedangkan untuk fasilitas hiburan seperti lapangan bermain, taman (RTH) sebaiknya diletakkan dalam kawasan RSS.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Utilitas

Analisa kondisi utilitas yang diinginkan oleh penghuni RSS berdasarkan kekurangan serta masalah yang terjadi dalam lingkungan RSS yaitu pemenuhan kebutuhan air bersih, masalah ini belum dapat teratasi sampai Kondisi Eksisting RSS karena jaringan PDAM tidak mampu menjangkau dataran tinggi Tidar selain itu kapasitas air tandon tidak mencukupi kebutuhan penghuni RSS maka sebaiknya diperlukan adanya penambahan jaringan air bersih yang mampu mencukupi kebutuhan penghuni RSS seluruhnya. Serta peningkatan pelayanan sampah dan manajemen sampah yang baik karena manajemen sampah yang baik adalah yang mampu membersihkan sampah dalam RSS baik sampah perorangan maupun sampah RSS.

Tabel 5. Analisa Kondisi Utilitas Berdasarkan Kondisi Pasca Huni dan Harapan Penghuni

Kondisi Eksisting	Kondisi Harapan Penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Utilitas Eksisting dan Harapan Penghuni
Pemenuhan kebutuhan air Kondisi Eksisting RSS berasal dari tandon yang disediakan oleh pihak developer perumahan.	Kondisi air yang seperti ini tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga RSS, maka semua penghuni menginginkan adanya penambahan air bersih dari PDAM.	Perlunya penyediaan air bersih bagi warga karena apabila dibandingkan antara jumlah warga dengan jumlah kapasitas air dalam tandon tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga maka perlu adanya penyediaan tambahan air dari PDAM.
Jumlah bak sampah tiap rumah disediakan satu	Adanya manajemen sampah yang baik dimana ada	Manajemen sampah sebaiknya menggunakan

unit bak sampah, dengan kapasitas sedang, pembuangannya di jemabatan yang berada di tengah RSS	bak sampah serta adanya petugas sampah yang mengambil sampah tiap hari atau bisa juga disediakan TPS sehingga warga RSS dapat membuang sampahnya sendiri.	petugas sampah serta disediakan TPS.
Pemenuhan kebutuhan air Kondisi Eksisting RSS berasal dari tandon yang disediakan oleh pihak developer perumahan.	Kondisi air yang seperti ini tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga RSS, maka semua penghuni menginginkan adanya penambahan air bersih dari PDAM.	Perlunya penyediaan air bersih bagi warga karena apabila dibandingkan antara jumlah warga dengan jumlah kapasitas air dalam tandon tidak mencukupi kebutuhan seluruh warga perlu adanya penyediaan tambahan air dari PDAM.

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Analisa Kondisi Aksesibilitas

Analisa kondisi aksesibilitas yang diinginkan oleh penghuni RSS menunjukkan bahwa penghuni menginginkan adanya penambahan moda angkutan berupa tukang ojek dan angkutan umum, walaupun yang ada sangat memenuhi namun dirasa masih sangat kurang oleh penghuni terutama menuju ke pusat kota da tempat kerja, sedangkan sirkulasi angkutan diharapkan dapat masuk kedalam permukiman sehingga bagi penghuni yang membawa beban berat dapat langsung menurunkan barangnya tepat depan rumah mereka, perkerasan jalan dalam RSS penghuni menginginkan adanya perbaikan setiap kali kondisi aspal yang ada rusak sehingga tidak menghambat akses masuk maupun keluar RSS.

Tabel 6. Analisa Kondisi Aksesibilitas Berdasarkan Kondisi Pasca Huni dan Harapan Penghuni

Kondisi Eksisting	Kondisi Harapan Penghuni	Kesesuaian Perbandingan Kondisi Aksesibilitas Eksisting dan Harapan Penghuni
Moda angkutan yang ada Kondisi Eksisting RSS adalah hanya tersedia 1 jenis	Adanya penambahan moda angkutan berupa tukang ojek dan angkutan.	Penambahan Jumlah moda angkutan berarti penambahan sarana transportasi

angkutan saja yaitu TSG Sirkulasi angkutan hanya melewati jalur utama perumahan.	Sirkulasi angkutan melawati jalur utama dan masuk kedalam RSS.	seperti terminal dan halte. Jika angkutan masuk kedalam perumahan sebaiknya mempertimbangkan kondisi lebar jalan dalam perumahan, kondisi lingkungan perumahan sehingga nantinya tidak menimbulkan bahaya baik pada angkutan maupun penghuni RSS tersebut. Perbaikan perkerasan jalan sebaiknya diperhatikan karena perkerasan jalan menentukan kelancaran dalam berkendara.
Perkerasan jalan dalam RSS menggunakan aspal dengan kondisi buruk.	Perkerasan jalan dalam RSS menggunakan aspal dengan kondisi baik	

Sumber : Hasil Analisa, 2017

KESIMPULAN

Kondisi Eksisting dan Kondisi yang Diinginkan oleh Penghuni RSS

Kondisi Fisik Bangunan

Perbandingan antara kondisi yang ada serta harapan penghuni tidak jauh berbeda karena sebagian besar penghuni menginginkan adanya penambahan ruang.

Kondisi Sosial Budaya Penghuni

Penambahan jumlah warga dan perbedaan etnis dalam RSS mempengaruhi setiap bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kekerabatan sesama penghuni RSS.

Kondisi Sosial Ekonomi

Perbedaan jenis matapencarian dan tingkat pendapatan tidak mempengaruhi pola permukiman sehingga kondisi sosial ekonomi tidak mengalami banyak perubahan.

Kondisi Fasilitas

Penambahan jumlah fasilitas diinginkan adanya pasar tradisional, musholla dan poskamling. Dengan daya tampung seluruh warga RSS dan luar RSS. Serta letaknya disesuaikan dengan bentuk fasilitasnya.

Kondisi Utilitas

Untuk kelengkapan utilitas tidak mengalami perubahan namun keluhan penghuni adalah

kelangkaan air bersih. Sehingga harapan penghuni adalah menyediakan saluran air bersih dari PDAM.

Kondisi Aksesibilitas

Kondisi jenis moda dan sirkulasi tetap, hanya saja diperlukan adanya perbaikan kondisi jalan dan penambahan prasarana jalan serta sirkulasi angkutan umum sebaiknya masuk kedalam RSS.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak DR. Ir. Lalu Mulyadi, MT. Selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian ini.
2. Bapak Fourry Handoko, ST., SS., MT., Ph.D., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi Nasional Malang yang telah banyak membantu dalam terlaksananya penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Ibu Ida Soewarni, ST., MT, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang.
5. Mahasiswa Prodi PWK Institut Teknologi Nasional Malang serta semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Hasil Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Jocom, J. (2015). Analisis Kepuasan Penghuni Perumahan Griya Paniki Indah Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. Vol.5 No1 : 305 - 314
- Riskiyah, I. (2015). Analisis Kinerja Developer Terhadap Kepuasan Penghuni Perumahan Di Kota Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Volume 9, No.02 : 115-120.

Buku

- Ridho, Muhammad. (2001). Kemiskinan di Perkotaan. Semarang: Penerbi Unissula
- Gerson, Richard, 2001, Mengukur Kepuasan Pelanggan. Jakarta Pusat: PPM.
- Engel, J.F., Backwell, Roger D., & Paul W. Miniard;1995; Perilaku Konsumen, Jilid II. Alih Bahasa Budiono FX, Binarupa Aksara; Jakarta.
- Irawan, Handi, 2008. Membedah strategi Kepuasan pelanggan. Cetakan pertama: PT.Gramedia: Jakarta

Peraturan/Undang- Undang

- Undang-Undang Nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum, Tentang Pedoman Teknik Pembangunan Perumahan Sederhana Nomor: 54/PRT/1991. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum. 1991.

Keputusan Menteri Negara Perumahan Rakyat Tentang Perumahan Sederhana Nomor: 04/KPTS/BP4N/1995. Jakarta: Menteri Negara Perumahan Rakyat. 1995.